

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara bahari atau disebut juga negara kelautan, kekayaan dari hasil laut yang dimiliki sangat luar biasa, ini bisa dibuktikan dengan adanya penemuan berbagai jenis flora dan fauna dari dalam laut, contohnya adalah terumbu karang yang indah di wilayah pantai Bunaken atau pasir putih di pantai Sanur Bali, serta taman laut yang berada di pantai Karimunjawa yang terdapat di Jepara.

Pantai mempunyai bagian yang berupa daerah air pasang dan air surut, yang disebut daerah Intertidal. Daerah ini pada waktu air surut akan terbuka, sedangkan pada saat air pasang akan terendam air laut. Keadaan yang spesifik ini dan tekanan yang disebabkan oleh terbuka dan terendahnya daerah ini menimbulkan perkembangan komunitas hewan yang spesifik pula (Nyabaken,1997).

Pantai wisata Tirta Samudra dikenal juga dengan nama pantai Bandengan yang merupakan salah satu obyek wisata pantai yang cukup menarik di Jepara. Pantai ini terletak di Desa Bandengan Jepara dengan jarak kurang lebih 8 Km arah utara dari pusat kota Jepara. Berbeda dengan pantai-pantai lain di pulau Jawa yang letaknya dekat pusat kota pada umumnya sudah tercemar dengan berbagai jenis sampah, pantai wisata Tirta Samudra tampak masih amat bersih. Kondisi lingkungan di sekitar pantai masih kelihatan

sangat alami dengan berbagai tumbuh-tumbuhan khas pantai yang hidup menyebar di kawasan tersebut. Kelebihan pantai ini dibanding pantai-pantai lainnya yaitu warna air lautnya yang bersih kebiru-biruan dengan pasir pantai yang putih. Sehingga memperlihatkan kehidupan biota laut yang ada di dalamnya, contohnya adanya ganggang hijau, karang-karang, serta hewan-hewan laut (Tontje, 1996)

Air laut merupakan wahana bagi organisme hidup di laut yang merupakan salah satu komponen di ekosistem. Sebagai komponen dan ekosistem, maka air laut harus dijaga kelestariannya selama masih dapat diperbaharui, karena apabila air laut sudah tercemar atau kelestariannya hilang maka semua organisme yang ada di laut akan mati (Nyabaken, 1997).

Di pantai Tirta Samudra banyak sekali ditemukan hewan mollusca dari classis Gastropoda, selain itu juga dapat ditemukan hewan dari classis Pelecypoda, Scapopoda serta dari Phylum Echinodermata. Banyaknya jenis Gastropoda, oleh penduduk sekitar pantai banyak dimanfaatkan sebagai bahan atau produk yang memiliki nilai ekonomis yang sangat tinggi, misalnya cangkangnya dapat dijual sebagai bahan perhiasan seperti kalung, gelang, anting, hiasan dinding, bingkai foto, bros, aksesoris rambut dan pernak pernik lainnya, sedangkan dagingnya dapat dimakan atau dimasak karena banyak mengandung protein.

Berdasarkan latar belakang di atas serta mengacu pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Suhada (1999), di pantai Samas Kabupaten Bantul dengan kondisi pantai berpasir hitam diperoleh Gastropoda

9 spesies dan penelitian yang dilakukan oleh Yeni Dwi Rahmawati (2004) di pantai Kartini Kabupaten Rembang berpasir putih diperoleh Gastropoda 9 spesies. Penelitian ini masih perlu dikembangkan pada lokasi yang lain tentang KEANEKARAGAMAN MOLLUSCA BERCANGKANG (GASTROPODA DAN PELECYPODA) DI DAERAH PANTAI TIRTA SAMUDRA KABUPATEN JEPARA, TAHUN 2007 Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran keadaan alam kita terutama kekayaan dari keanekaragaman Gastropoda di daerah pantai Tirta Samudra Kabupaten Jepara.

B. PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Subjek yang dijadikan penelitian adalah keanekaragaman mollusca bercangkang (Gastropoda dan Pelecypoda).
2. Obyek yang dijadikan penelitian adalah Pantai Tirta Samudra di Kabupaten Jepara.
3. Mollusca bercangkang (Gastropoda dan Pelecypoda) yang diteliti meliputi kelompok Gastropoda Pelecypoda baik yang masih hidup maupun yang telah mati.
4. Parameter pada penelitian ini adalah jenis-jenis mollusca bercangkang (Gastropoda dan Pelecopoda) pada tingkat jenis spesies berdasarkan cangkangnya .

C. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keanekaragaman Mollusca Bercangkang (Gastropoda dan Pelecypoda) di Pantai Tirta Samudra Kabupaten Jepara pada tingkat jenis berdasarkan cangkangnya dengan cara mencocokkan gambar?
2. Jenis apakah dari kelas Mollusca bercangkang (Gastropoda dan pelecypoda) yang mendominasi di Pantai Tirta Samudra Kabupaten Jepara?

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keanekaragaman jenis Mollusca bercangkang (Gastropoda dan pelecypoda) di Pantai Tirta Samudra Kabupaten Jepara.
2. Untuk mengetahui jenis Mollusca bercangkang (Gastropoda dan pelecypoda) yang mendominasi di pantai Tirta Samudra Kabupaten Jepara.

E. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai hewan laut Mollusca bercangkang (Gastropoda dan Pelecypoda) yang berada di Pantai Tirta Samudra Kabupaten Jepara.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi bagi masyarakat tentang keanekaragaman jenis Mollusca bercangkang (Gastropoda dan pelecypoda) di Pantai Tirta Samudra Kabupaten Jepara.

3. Bagi Perkembangan IPTEK

Dapat memberi masukan bagi IPTEK bahwa Mollusca bercangkang (Gastropoda dan pelecypoda) di Pantai Tirta Samudra memiliki manfaat sebagai bahan yang memiliki nilai ekonomis yang sangat tinggi dan harus dijaga kelestariannya.

4. Bagi Pemerintah Daerah

Memberikan informasi bagi pemerintah terutama pihak pengelola dari dinas pariwisata Kabupaten Jepara untuk tetap selalu memelihara dan menentukan kebijakannya agar kawasan Pantai Tirta Samudra beserta isinya tidak dirusak oleh orang yang tidak bertanggung jawab.